

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dimana objeknya mengenai gejala atau peristiwa tertentu di lingkungan masyarakat.¹ Penelitian lapangan bertujuan untuk mencari dan mempelajari informasi secara mendalam mengenai focus permasalahan dan keadaan yang ada di lapangan dalam suatu penelitian.²

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penilaian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada baik fenomena ilmiah maupun fenomena buatan. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.³ Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data yang sesungguhnya tanpa adanya manipulasi atau perbuatan lain yang bertujuan untuk mengklarifikasi suatu fenomena yang terjadi dengan cara mendeskripsikan tema dari focus permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggambarkan secara sistematis tentang fakta, objek, atau subjek apa yang memiliki karakteristik secara tepat pada proses penelitian. Sehingga pada penelitian ini dikategorikan menjadi penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti berupaya untuk mencari informasi dan menggali sumber-sumber secara factual mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui kemampuan berkomunikasinya.

¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18, http://eprints.stipedharmawacana.ac.id/85/1/Buku_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_d%20%28%29.pdf.

² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 45, <http://repository.uinsu.ac.id/9105/1/BUKU%20METODOLOGI%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DR.%20NURSAPIA%20HARAHAP%20C%20M.HUM.pdf>.

³ Rusnadi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian merupakan lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari 2024 dan dilaksanakan di SMA Walisongo yang beralamat di Jl. Raya Jepara-Kudus Gang Kemantren No.9, Di Desa Pecangaan Kulon, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan karena peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, yaitu mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui kemampuan berkomunikasi pada tahun pelajaran 2023/2024. Pada kenyataannya hanya sebagian siswa saja yang ikut berpartisipasi di dalam kelas ketika proses Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya alasan tersebut dapat menjawab permasalahan dari penelitian ini, sehingga memudahkan peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti memilih informan atau orang-orang yang paling faham dan dapat memberikan informasi secara mendalam mengenai obyek penelitian yang akan diteliti, yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama islam (PAI), dan peserta didik.

D. *Sumber Data*

Sumber data adalah siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, seorang narasumber/informan sangat penting, bukan hanya memberi informasi saja sebagai sumber data, melainkan juga sebagai actor yang ikut menentukan keberhasilan suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.⁴ Berdasarkan jenis-jenis dari data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. *Data primer*

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat

⁴ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, I. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 53, accessed June 11, 2023, <https://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20-Eko%20Murdiyanto.pdf>.

ukur dan alat pengambil data langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara.⁵ Data primer adalah data yang didapatkan dari wawancara kepada narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa siswi SMA Walisongo Pecangaan Jepara. Data yang diperoleh oleh peneliti secara rinci, detail dan jelas mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui kemampuan berkomunikasi di SMA Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023/2024. Terdapat beberapa karakteristik dalam menggunakan data primer, yaitu :

- a. Bersifat real time (selalu berkembang setiap waktu)
- b. Memerlukan waktu yang cukup banyak
- c. Lebih spesifik
- d. Berupa data mentah
- e. Cenderung lebih akurat

Adapun narasumber yang peneliti wawancarai sebagai berikut :

Tabel 3.1 Narasumber

No	Narasumber	Jumlah	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Kepala sekolah	1	-	Laki-laki
2.	Guru PAI	1	X, XI, dan XII	Laki-laki
3.	Siswa siswi	6	X, XI, dan XII	Laki-laki dan perempuan

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan dicatat oleh pihak lain atau lewat dokumen yang memperkuat hasil temuan.⁶ Data sekunder diperoleh peneliti dari dokumentasi proses kegiatan belajar mengajar, pemanfaatan sumber belajar, arsip sejarah berdirinya SMA Walisongo Pecangaan Jepara, letak geografis sekolah, data jumlah guru dan siswa di SMA Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023/2024. Dengan adanya dokumen pendukung ini dapat memperkuat informasi berdasarkan penemuan yang sudah didapatkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 225.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 225.

dari wawancara dengan narasumber. Adapun karakteristik dalam menggunakan data sekunder, yaitu :

- a. Bersifat tetap
- b. Tidak memerlukan waktu yang cukup banyak
- c. Dapat langsung diperoleh dari sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh sebuah data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁷ Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fokus permasalahan yang sedang diteliti.⁸ Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan dan memahami suatu perilaku objek. Selain itu, untuk mengetahui frekuensi dari suatu kejadian. Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali data primer agar mendapat jawaban mengenai bentuk-bentuk perilaku komunikasi yang digunakan oleh guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pasif. Dimana peneliti datang ke tempat penelitian tetapi peneliti tidak ikut berpartisipasi dan berinteraksi dengan orang lain, melainkan sebagai pengamat merekam apa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar.⁹ Dengan observasi pasif ini, peneliti dapat mengamati upaya guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui kemampuan berkomunikasi di SMA Walisongo Pecangaan Jepara yang dilakukan secara langsung ketika berlangsungnya proses Pembelajaran di kelas.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 224.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ceatakan I (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 147, <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

⁹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, I. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 55.

2. Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.¹⁰ Dalam metode wawancara ini, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan focus permasalahan yang akan diteliti. Berbagai pertanyaan ditujukan kepada informan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan sebuah data secara jelas dan detail tentang objek yang diamati. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk menggali data primer juga agar mendapat jawaban dari rumusan masalah kedua yaitu dampak dari bentuk-bentuk perilaku komunikasi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara yang berupa wawancara semi-struktur (*semistructure interview*, yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebelum melakukan wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya-karya monumental dan semuanya yang dapat memberikan informasi dalam proses penelitian. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.¹² Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk menggali data sekunder yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui kemampuan berkomunikasi. Selain itu, metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen tentang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 231.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 233.

¹² Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, I. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 64.

gambaran umum mengenai SMA Walisongo Pecangaan, sejarah berdirinya, bangunan fisik, sarana dan prasarana, sumber daya guru, sumber daya siswa, penggunaan sumber belajar dan foto-foto kegiatan pada saat proses Pembelajaran di kelas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh di lapangan, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah cara pengujian dengan mengidentifikasi data atau informasi yang sudah didapatkan bahwa informasi tersebut jelas kebenarannya, bisa dipercaya oleh orang yang membacanya dan diterima oleh responden yang sudah memberikan informasi kepada peneliti.¹³ Dalam uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif, terdiri dari:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam teknik ini, peneliti kembali ke tempat penelitian untuk mengamati dan melakukan wawancara lagi. Dengan memperpanjang waktu pengamatan seorang peneliti akan lebih akrab kepada narasumber sehingga seorang narasumber akan lebih terbuka dan tidak ada yang disembunyikan mengenai hal-hal yang ditanya oleh peneliti. Tujuan adanya perpanjangan pengamatan yaitu agar data atau informasi yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan tidak ada yang berubah dan sudah kredibel sehingga perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁴

2. Meningkatkan Ketekunan

Teknik ini dilakukan pengamatan secara sistematis dan cermat. Dengan meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data melalui cara yaitu membaca referensi, hasil penelitian, dan juga dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti, selanjutnya dilakukan pengecekan kembali apakah data atau informasi tersebut benar atau salah sehingga peneliti mampu mendeksripsikan data secara

¹³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 201, https://www.researchgate.net/profile/Hardani-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 270–271.

akurat dan sistematis mengenai focus permasalahan yang diamati.¹⁵

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dari berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data.¹⁶ Teknik triangulasi ini dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik yang sama.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui kemampuan berkomunikasi di SMA Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023/2024.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi/pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi yaitu sesuatu yang mendukung dalam pembuktian data atau informais yang telah ditemukan. Seperti hasil wawancara harus didukung dengan rekaman wawnacara, selain itu data tentang interaksi manusia

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 272.

¹⁶ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualittatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 203.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 274.

didukung oleh gambar. Dengan adanya dukungan dari setiap data menjadikan data lebih dipercaya.¹⁹

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck mampu meningkatkan uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif. Teknik ini melibatkan seseorang yang memberi data untuk mereviewnya.²⁰ Tujuan dari adanya *membercheck* yaitu agar informasi yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud oleh informan. Dalam hal ini, peneliti menyampaikan temuan dari kepada informan yang nantinya informan tersebut menyepakati, menambahi, atau mengurangi hasil dari temuan tersebut hingga disepakati secara bersama.²¹ Jika informan sudah menyetujui temuan yang dihasilkan oleh peneliti maka kesimpulan hasil penelitian dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dapat diinformasikan kepada orang lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²²

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berkaitan satu dengan yang lainnya dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan mencapai titik jenuh.²³ Seperti yang dilakukan Sigit Hermawan dan Amirullah bahwa aktivitas analisis data saat

¹⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 194.

²⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 204.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 276.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 244.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 246.

proses pengumpulan data, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁴

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data adalah proses mencari, menggali dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan focus permasalahan.²⁵ Data dalam penelitian di lapangan dicatat secara deskriptif dari apa yang dilihat, didengar, dan apa yang dirasakan atau dialami dari seorang informan mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui kemampuan berkomunikasi di SMA Walisongo Pecangaan Jepara.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Salim dan Syahrums menjelaskan bahwa reduksi data berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan. Sedangkan menurut Berg sebagaimana yang dikutip oleh Salim dan Syahrums dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan reduksi agar lebih mudah dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi, dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah membuat ringkasan dari data yang diperoleh dengan cara memilih pokok-pokok tertentu dan memfokuskan pada permasalahan yang diteliti dengan tema dan pola yang telah ditentukan.²⁶

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui kemampuan berkomunikasi di SMA Walisongo Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023/2024. Setelah semua data terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut akan dibaca, dipelajari, dan ditelaah.

²⁴ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 241.

²⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 48.

²⁶ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan kelima. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 148.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang terdapat penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apayang terjadi, meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁷ Tetapi yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data yang dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan permasalahan peneliti yaitu mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui kemampuan berkomunikasi di SMA Walisongo Pecangaan Jepara. Artinya data yang telah dirangkum pada reduksi data kemudian dipilih, mana yang sekiranya perlu untuk dimasukkan dalam laporan penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi dari focus permasalahan yang telah ditentukan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut dengan verifikasi data. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya agar terjamin validitasnya.²⁸ Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif sesuai objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Verifikasi data yang dimaksud untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses analisis mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan partisipasi kelas melalui

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2022), 249.

²⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Ceatakan I. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 180–181.

kemampuan berkomunikasi di SMA Walisongo Pecangaan Jepara dapat terjawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya.

Gambar 3.1
Proses Analisis Data

